



Daop 6 Buka Opsi Penertiban Paksa

Warga Minta Tenggat Agustus

JOGJA - PT KAI Daop 6, Jogjakarta membuka opsi penertiban paksa rumah dinas di Stasiun Lempuyangan, Kota Jogja. Penyebabnya, sebagian penghuni meminta menempati bangunan milik PT KAI itu hingga Agustus mendatang. Sebagaimana diketahui, Daop 6 telah mengeluarkan surat peringatan agar warga yang masih menempati rumah dinas PT, KAI itu segera mengosongkan bangunan. Batas waktu pengosongan itu adalah besok (19/6). Tenggat tersebut ditegaskan Daop 6 setelah mengeluarkan surat peringatan ketiga (SP3) pada 12 Juni lalu.

Antonius Fokki Ardiyanto, juru bicara warga terdampak Stasiun Lempuyangan, mengungkapkan, merespons keluarnya SP3 tersebut, beberapa warga terdampak mendatangi kantor Daop 6 kemarin (17/6). Dalam pertemuan tertutup itu, warga berharap masih bisa menempati rumah dinas hingga Agustus nanti.

"Warga ingin merayakan HUT Kemerdekaan RI untuk



MOHON PERPANJANGAN: Warga penghuni rumah dinas Stasiun Lempuyangan beraudiensi lagi dengan PT KAI Daop 6 Jogja kemarin (17/6).

yang terakhir di tempat yang sudah mereka tinggali puluhan tahun. Sebenarnya, permintaan itu tidak muluk-muluk. Hanya minta mundur sebulan," ujar Fokki se usai mendampingi warga beraudiensi dengan Daop 6 kemarin.

Selain itu, dia menyatakan, warga berharap kompensasi dari PT KAI dan uang *bebungah* dari Keraton Jogja bisa digunakan untuk membeli tempat tinggal baru. Warga menilai, uang kompensasi yang total sekitar Rp 50 juta itu belumlah cukup.

Manajer Humas Daop 6 Jogjakarta Feni Novida Saragih menyampaikan, pihaknya akan mempertimbangkan lagi keinginan warga untuk tinggal hingga Agustus nanti. Soal kemungkinan

penertiban paksa, dia menyatakan kebijakan itu bisa saja dijalankan. Terlebih, masih ada warga yang menempati rumah dinas hingga melewati batas waktu.

"Kami sudah sesuai dengan prosedur. Termasuk dalam menentukan kompensasi dan ongkos bongkar bagi warga terdampak beautifikasi Stasiun Lempuyangan," tegasnya.

Dia membeberkan, beautifikasi diperlukan karena Stasiun Lempuyangan membutuhkan ruang yang lebih luas. Hal itu seiring dengan makin banyaknya penumpang kereta yang naik maupun turun di stasiun tersebut.

"Setelah tenggat waktu SP3 habis, kami akan melakukan penertiban sesuai dengan prosedur," ujarnya. (inu/dri)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005